

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Daun sendok (*Plantago major*) telah lama dikenal sebagai tanaman obat yang memiliki beragam manfaat, salah satunya adalah kemampuannya untuk melembapkan kulit, termasuk bibir. Kandungan polisakarida, flavonoid, dan tanin yang terdapat dalam daun sendok berperan penting dalam menjaga kelembapan kulit bibir, melindunginya dari kekeringan, serta mempercepat proses regenerasi sel kulit. Daun sendok sering dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional berkat sifatnya yang menenangkan dan melembapkan (Hariana, 2008).

Bibir merupakan bagian wajah yang memiliki sensitivitas tinggi, berbeda dengan kulit yang dilindungi melanin, bibir tidak memiliki perlindungan alami tersebut. Akibatnya ketika terpapar kondisi udara yang ekstrim, baik panas maupun dingin, bibir bisa menjadi kering dan rentan pecah-pecah. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan rasa nyeri dan ketidaknyamanan, tetapi juga membuat penampilan bibir menjadi kurang menarik (Hasan, 2018). Selain itu paparan sinar matahari dalam jangka waktu lama dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker (Hennessy, 2024)

*Lip balm* adalah pelembab bibir yang hadir dalam bentuk semi solid, terbuat dari kombinasi bahan utama seperti minyak, lemak, dan lilin. Fungsinya adalah untuk merawat kulit bibir, yang pada gilirannya dapat memberikan ekspresi wajah yang lebih menarik. Bentuk semi solid *lip balm* memudahkan penggunaannya saat dioleskan ke bibir, sementara ukurannya yang kompak memungkinkan pemakainya untuk membawanya ke mana saja dengan mudah (Sahputri dan Riski, 2019).

Daun sendok adalah daun (*Plantago Major L.*) suku Plantaginaceae, mengandung flavonoid total tidak kurang dari 0,50% dihitung sebagai rutin. Zat allantoin adalah senyawa kimia alami yang diproduksi oleh banyak organ tumbuhan. Allantoin identik dengan alami oleh karena itu aman dan tidak

beracun, allantoin juga dikenal khasiatnya dalam mencegah penuaan dan kerusakan kulit. Allantoin sebagai pelindung kulit yang meningkatkan kandungan air matriks ekstraseluler yang menyediakan dukungan struktural untuk sel dan merupakan bagian penting dari jaringan ikat. Pada perawatan kulit, allantoin membantu melembabkan dan melembutkan kulit dan bertindak sebagai keratinolitik. Allantoin juga efektif dalam melembabkan kulit kering, kulit pecah-pecah (Oju Igile et al., 2014).

Di dalam daun sendok (*Plantago Major L.*) mempunyai kandungan zat allantoin yang menjadi salah satu sumber kelembaban yang dapat berpotensi sebagai pelembab. Dengan demikian perlu penelitian lebih lanjut mengenai uji fisik mulai dari uji organoleptik, uji homogenitas, uji Ph, uji daya lekat, uji daya sebar, uji titik lebur, dan uji khasiat yaitu uji iritasi dan uji efektivitas kelembaban ekstrak daun sendok (*Plantago Major L.*) pada sediaan *lip balm*.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surat Al-An'am ayat 99 yang berbunyi :

تُخْرِجُ خَضِرًا مِنْهُ فَأَخْرَجْنَا شَيْءٍ كُلِّ نَبَاتٍ بِهِ فَأَخْرَجْنَا مَاءَ السَّمَاءِ مِنْ أَنْزَلِ الَّذِي وَهُوَ  
وَالزَّيْتُونَ أَعْنَابٍ مَنْ تَلَوَّجَ دَانِيَةً قَنَوَانٍ طَلْعَهَا مِنَ النَّخْلِ وَمِنْ مُتْرَاكِبًا حَبًّا مِنْهُ  
لَقَوْمٍ لآيَاتٍ ذَلِكَمْ فِي إِنْ وَيَنْعَهُ أَنْمَرَ إِذَا تَمْرَةٍ إِلَى أَنْظُرُوا مُتَشَابِهَةٍ وَغَيْرَ مُشْتَبِهَةٍ وَالرُّمَانَ  
يَوْمِئِذٍ

Artinya :

“Dialah yang menurunkan air dari langit lalu dengannya Kami menumbuhkan segala macam tumbuhan. Maka, darinya Kami mengeluarkan tanaman yang menghijau. Darinya Kami mengeluarkan butir yang bertumpuk (banyak). Dari mayang kurma (mengurai) tangkai-tangkai yang menjuntai. (Kami menumbuhkan) kebun-kebun anggur. (Kami menumbuhkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah dan menjadi masak. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.”(Q.S Al-An'am : 99)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menganugrahkan kepada manusia berbagai macam tumbuhan di muka bumi ini dan tidak sedikit dari jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat.

Menurut Ibnu Katsir, ayat ini menunjukkan kekuasaan Allah yang luar biasa dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai jenis tanaman dari air hujan. Allah mengajarkan manusia untuk memperhatikan proses tumbuhnya tanaman hingga menghasilkan buah yang bermanfaat. Buah-buahan seperti anggur, zaitun, dan delima disebutkan karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia. Ayat ini juga menjadi bukti atas anugerah Allah yang memberikan kehidupan melalui tanaman.

Al-Qurthubi menjelaskan bahwa ayat ini menekankan keberagaman hasil bumi yang berasal dari air yang sama. Tanaman yang disebutkan dalam ayat ini memiliki kegunaan yang berbeda-beda, baik untuk makanan maupun obat-obatan. Zaitun, anggur, dan delima tidak hanya menjadi sumber nutrisi tetapi juga memiliki manfaat kesehatan, termasuk dalam menjaga kelembaban dan kesehatan kulit.

Kesimpulannya ayat ini memberikan inspirasi bahwa tumbuhan adalah sumber alami yang kaya akan manfaat bagi kehidupan manusia, termasuk dalam perawatan kulit dan kesehatan. Dalam konteks penelitian formulasi *lip balm* dengan ekstrak daun sendok, ayat ini mengajarkan pentingnya memanfaatkan bahan alami yang telah Allah ciptakan untuk memberikan manfaat bagi manusia. Daun sendok, sebagai tanaman herbal yang kaya akan senyawa aktif seperti Allantoin dan flavonoid, memiliki potensi sebagai pelembab alami yang dapat menjaga kesehatan bibir.

Sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, dari Abu Hurairah ra bahwasanya Nabi SAW bersabda :

شِفَاءٌ لَهُ أَنْزَلَ دَاءَ اللَّهِ إِلَّا الزَّلَّ مَا

Artinya :

"Tidaklah Allah turunkan penyakit, melainkan Dia turunkan pula obatnya."(H.R Bukhori).

Hadist tersebut menjelaskan bahwa betapa Maha Besar dan Maha Segala Pengasih Allah SWT kepada semua makhluk-Nya, dengan memberikan obat atas segala macam penyakit. Jenis obat yang dapat digunakan adalah yang berasal dari tumbuhan.

### **B. Batasan Masalah**

1. Ekstrak daun sendok digunakan untuk sediaan *lip balm*.
2. Pengujian sifat fisik meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya lekat, uji daya sebar, uji titik lebur dan uji aktivitas meliputi uji iritasi dan kelembaban.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana formulasi *lip balm* ekstrak daun sendok yang paling optimal?
2. Bagaimana hasil uji sifat fisik *lip balm* ekstrak daun sendok?
3. Apakah ekstrak daun sendok dalam sediaan *lip balm* menyebabkan iritasi pada kulit?
4. Bagaimana kemampuan ekstrak daun sendok dalam meningkatkan kelembaban bibir?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengkaji formulasi *lip balm* ekstrak daun sendok yang optimal
2. Mengkaji sifat fisik *lip balm* ekstrak daun sendok
3. Mengkaji potensi iritasi *lip balm* ekstrak daun sendok
4. Mengkaji kelembaban *lip balm* ekstrak daun sendok

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi tentang formulasi *lip balm* ekstrak daun sendok yang efektif dan aman.
2. Memberikan alternatif sediaan *lip balm* alami untuk mengatasi masalah bibir kering.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Tempat	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Nurul Arfiyanti Yusuf	Formulasi Dan Evaluasi <i>Lip balm</i> Liofilsat Buah Tomat ( <i>Solamun Lycopersicum L.</i> ) Sebagai Pelembab Alami	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makasar	2019	Pembuatan Sediaan Yang Sama	Metode Yang Digunakan Dalam Jurnal Ini Yaitu Sama Memakai Metode Maserasi Dan Ekstraksi Namun Menggunakan Sampel Yang Berbeda
Agatta Dessynta Putri	Prediksi Komposisi Glyceryl Monostearate Dan Setil Alkohol Sebagai Emulsifying Agent Menggunakan Aplikasi Desain Faktorial Dalam Sediaan <i>Lip balm</i> Dengan Pewarna Ekstrak Buah Naga Merah ( <i>Hylocereus Polyrhizus Web.</i> )	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	2012	Menggunakan Emulgator Yang Sama	Menggunakan Bahan Yang Berbeda
Nurmiati	Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Sediaan <i>Lip balm</i> Dari Ekstrak Etanol Kombinasi rimpang kunyit putih ( <i>Curcuma zedoaria Rosc.</i> ) dan daun benalu ( <i>Dendrophthoe pentandra (L) Miq</i> )	Universitas Muhammadiyah Makassar	2024	Menggunakan komponen excipien yang sama	Menggunakan zat aktif yang berbeda